



**PENGARUH IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PT DJARUM MAKASSAR**

Oleh :

Andi Alifah Ramadani

Email : alifahramadhani.4515013027@gmail.com

Pembimbing I :

Firman Menne

Email : firman@universitasbosowa.ac.id

Pembimbing II :

Thamrin Abduh

Email : thamrin.abduh@universitasbosowa.ac.id

**Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Bosowa**

ABSTRACT

ANDI ALIFAH RAMADANI.2019. Description. The Effect Implementation of Corporate Social Responsibility on the Financial Performance of PT Djarum Makassar in South Sulawesi Province is guided by Dr. Firman Menne.,SE.,M.Sc.,Ak.,CA and Dr. Thamrin Abduh.,SE.,M.Sc.

The purpose of this research is to identify the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on the financial performance PT Djarum Makassar South Sulawesi, by analyzing the influences and the engagement of Corporate Social Responsibility towards the finance performance PT Djarum Makassar South Sulawesi. The research used descriptive analysis, regression analysis, and correlation analysis. The result showed that the cost of local social community has a significant and positive impacts on The Company performance. An increase in the costs of local communities can be followed by increasing from the company performance (profit). Based on the regression testing results of the cost of the environment with the company performance (profit) it is indicated that an improvement in environmental costs can be followed by an improvement in the company performance as well (profit), the higher of the environmental costs could be followed by profit improvement.

Keyword: *CSR, Social Cost, Environtmental Cost, Financial Performance.*





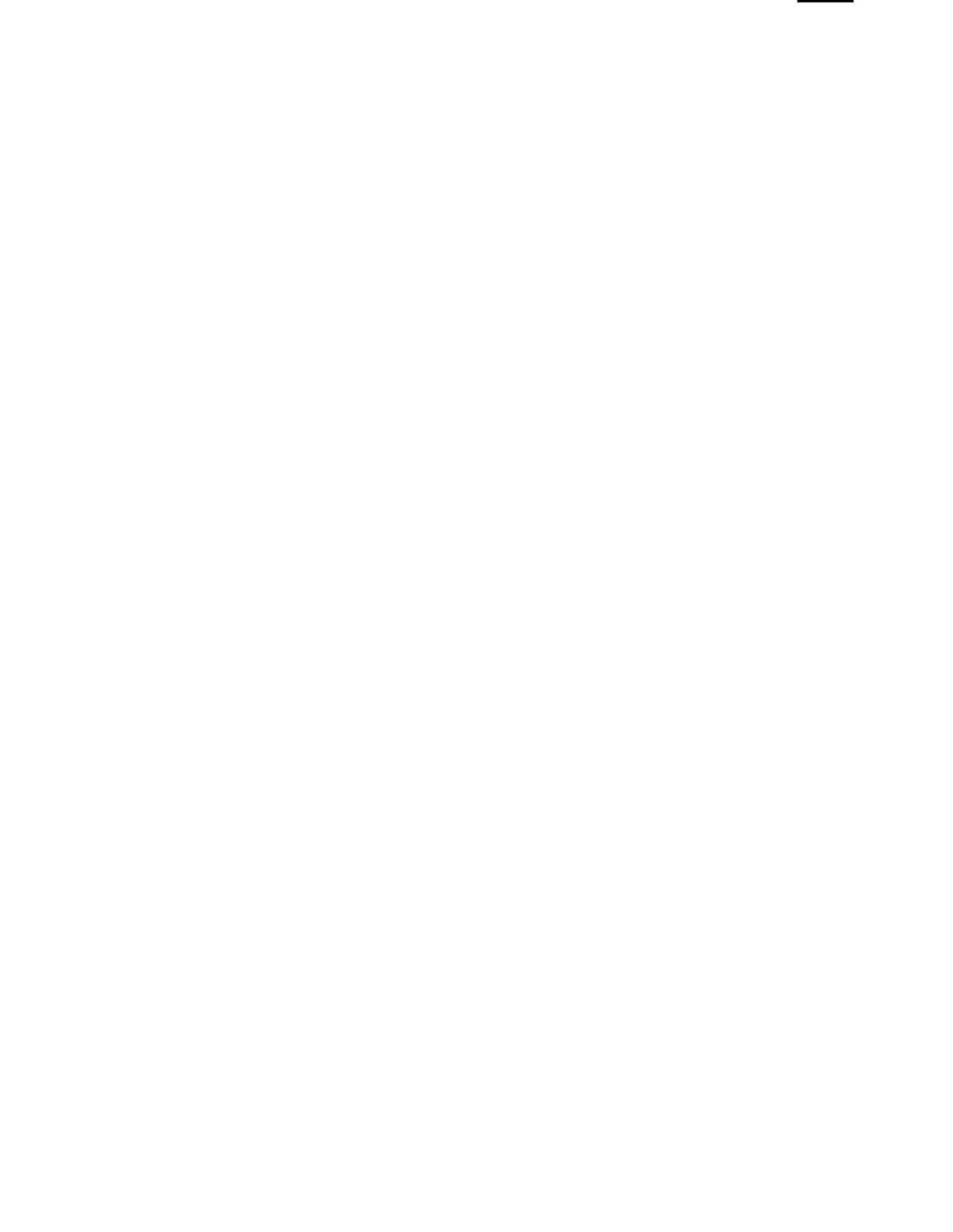
PENDAHULUAN

Perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan isu yang hangat untuk diperbincangkan karena konsep dan pelaksanaannya masih mengandung berbagai kontroversi yang mengundang perdebatan baik dikalangan akademisis maupun di kalangan pebisnis sebagai pihak yang menjalankan program tersebut. CSR sebagai komitmen sektor bisnis untuk mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan sehingga sebagai salah satu perwujudannya, perusahaan harus mendistribusikan keuntungan-keuntungan ekonomi yang diperolehnya tidak hanya kepada para pemilik modal, tetapi kepada segenap pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat umumnya. Perlu diingat bahwa pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Perusahaan dalam hal ini adalah entitas ekonomi yang bertanggungjawab bukan hanya pada *shareholder* tetapi juga kepada masyarakat luas. Bisnis yang dijalankan oleh perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi para pemilik modal saja namun juga bagi masyarakat sekita perusahaan maupun masyarakat luas.

Menurut Firman Manne (2016) munculnya Lembaga Keuangan Indonesia (LKI) diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi Komunitas Muslim di Indonesia seperti ketersediaan LKI brdasarkan hukum syariah dan penerapan Islam di masyarakat. Seperti praktik Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) disemua organisasi bisnis, CSR IFI menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Biaya sosial yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki kemanfaatan di mata masyarakat, dapat meningkatkan laba perusahaan dan dapat mengurangi munculnya *negative externalities*.



Oleh karena itu, maka perlu dilakukan Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan PT Djarum Makassar.

Maka dari itu Peneliti ingin mengetahui apakah biaya sosial dan biaya lingkungan PT Djarum Makassar Sulawesi Selatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang yang di paparkan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan PT Djarum Makassar. Maka dari itu penelitian ini diberi judul : **“Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan PT Djarum Makassar”**

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Stakeholder

Menurut Ghozali dan Chairiri (2007) teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, dan pihak lainnya). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan *stakeholdernya* kepada perusahaan tersebut.

Menurut Freeman (2004) konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah mulai dikenal sejak awal 1970an, yang secara umum dikenal dengan *stakeholder theory* artinya sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara eksplisit dan tak dipungkiri merupakan bagian dari kegiatan usaha. Organisasi dapat mengadopsi strategi aktif atau pasif. Strategi aktif apabila perusahaan berusaha mempengaruhi hubungan organisasinya adalah *stakeholder* yang dipandang berpengaruh/penting. Sedangkan perusahaan yang mengadopsi pasif cenderung tidak terus memonitor aktivitas *stakeholder* dan secara sengaja



tidak mencari strategi optimal untuk menarik perhatian *stakeholder* adalah rendahnya tingkat pengungkapan informasi sosial dan rendahnya kinerja sosial.

Pengertian CSR

Menurut Nurhadi (2011) CSR merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya dan keuntungan kegiatan bisnis dengan *stakeholder* baik secara internal (pekerja, *shareholder*, dan penanaman modal) maupun eksternal (kelembagaan, pengaturan umum, anggota-anggota masyarakat, kelompok masyarakat sipil dan perusahaan lain), dimana tidak terbatas pada konsep pemberian donor saja, tetapi konsepnya sangat luas dan tidak bersifat statis dan pasif, akan tetapi merupakan hak dan kewajiban yang dimiliki bersama antar *stakeholder*. .

Manfaat CSR

Berikut ini manfaat *Corporate Social Responsibility* yaitu:

1. Pengembangan aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Untuk dibutuhkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang bertanggungjawab sosial.
2. Adanya pencegahan polusi dan reorganisasi pengelolaan proses produksi dan aliran bahan baku, serta hubungan dengan *supplier* berjalan dengan baik. Muaranya adalah peningkatan performa lingkungan perusahaan.
3. Menciptakan budaya perusahaan, kapabilitas sumber daya manusia, dan organisasi yang baik.
4. Kinerja keuangan perusahaan, terutama harga saham bagi perusahaan yang telah *go public*, menjadi lebih baik.
5. Penerapan CSR akan meningkatkan reputasi perusahaan sebagai badan yang mengemban dengan baik pertanggungjawaban secara sosial.
6. CSR merupakan suatu bentuk differemnsiasi produk yang baik. Artinya, sebuah produk yang memenuhi persyaratan-persyaratan ramah lingkungan dan merupakan hasildari perusahaan yang bertanggungjawab sosial.

Penerapan CSR

Menurut Wibosono (2007:121) terdapat empat tahap yang harus dilakukan program CSR yaitu:

1. Tahap Perencanaan terbagi menjadi tiga langkah utama yaitu *awareness building*, *assesment*, dan *manual building*. *Awareness building* merupaka langkah awal





untuk membangun kesadaran mengenai pentingnya CSR dan komitmen manajeme. Upaya ini dapat dilakukan antara lain melalui seminar, lokakarya, diskusi kelompok, dan lain-lain.

2. Tahap Implementasi merupakan perencanaan tidak akan berarti dan tidak akan berdampak apapun bila tidak diimplementasikan dengan baik Oleh karena itu, perlu disusun strategi untuk menjalankan rencana yang telah dirancang sebelumnya. Dalam memulai implementasi, terdapat tiga aspek yang harus disiapkan yaitu siapa yang menjalankan, dan bagaimana cara melakukan implementasi beserta alat apa yang diperlukan..
3. Tahap Evaluasi merupakan tahap yang perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektifitas penerapan CSR.
4. Pelaporan adalah tahap yang dilakukan dalam rangka membangun sistem informasi baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Jadi selain berfungsi untuk keperluan *shareholder* juga untuk *stakeholder* yang memerlukan..

Kinerja Keuangan

Menurut Tandelilin (2001) kinerja keuangan perusahaan diukur dengan profit perusahaan atau keuntungan perusahaan merupakan hasil dari kebijaksanaan dan keputusan yang dibuat oleh manajemen. Profit dapat diukur melalui rasio profit yang akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan. Kinerja keuangan juga ditentukan oleh kinerja perusahaan yaitu suatu ukuran tertentu digunakan oleh entitas untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menjelaskan kegiatan operasionalnya sehingga mampu menentukan kinerja keuangan yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Data yang di digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan biaya sosial dan biaya lingkungan tahun 2008 - 2015 melalui PT Djarum Makassar untuk mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan tersebut. Adapun metode



analisis yang dilakukan yaitu menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui penerapan *Social Cost* yang terdiri dari biaya sosial masyarakat sekitar perusahaan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Setelah itu hasil analisis data diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan pengujian asumsi klasik terbagi menjadi tiga pengujian yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta pengujian T dan F untuk menjawab hipotesis yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

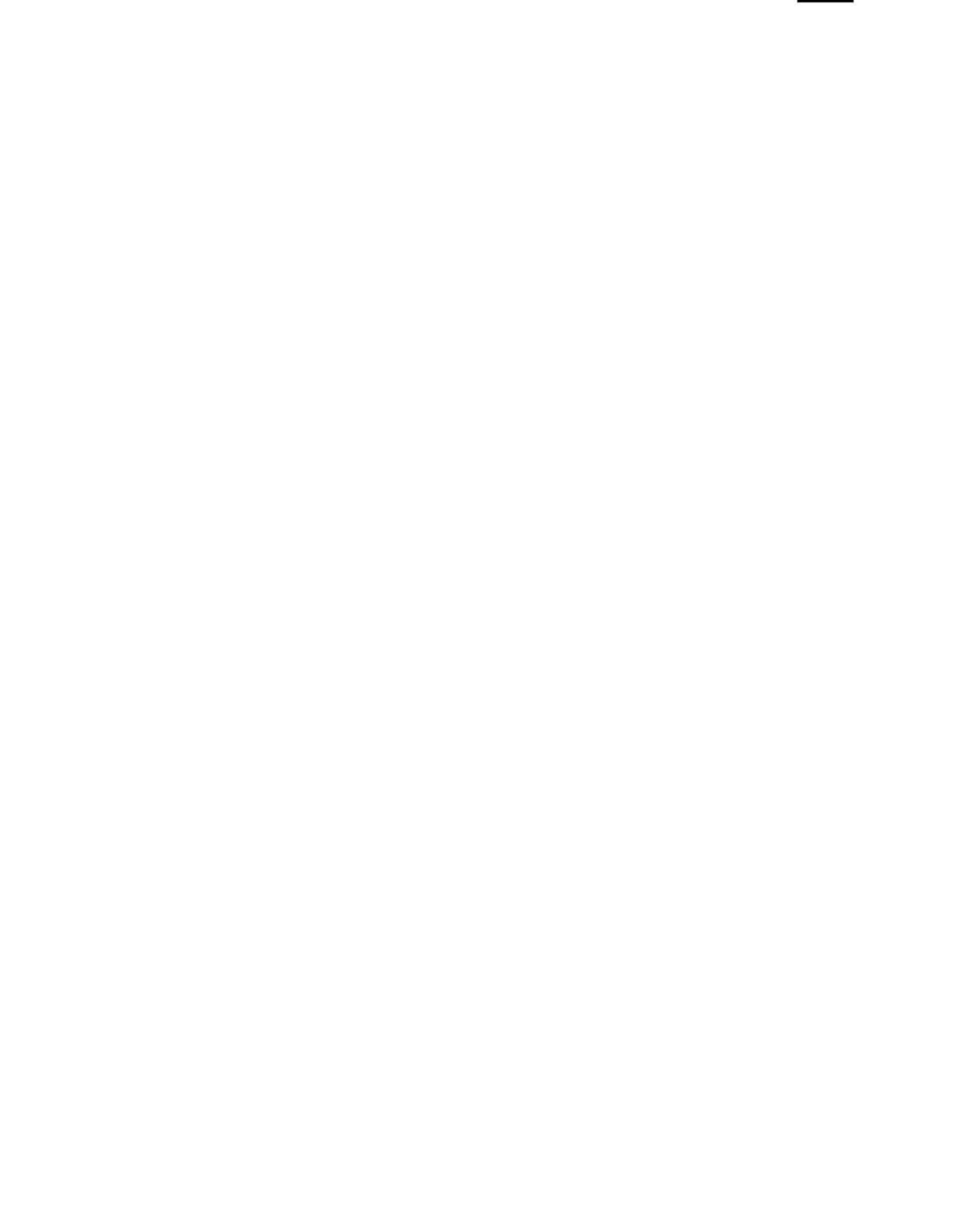
Penelitian ini menggunakan program CSR perusahaan yaitu biaya sosial dan biaya lingkungan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap laba. Adapun hasil analisis mengenai program CSR yang dilakukan oleh PT Djarum Makassar Sulawesi Selatan dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Data Biaya sosial dan Biaya Lingkungan (CSR), serta Laba (Rp.000,-)

No.	TAHUN	BIAYA SOSIAL	BIAYA LINGKUNGAN	BS + BL	LABA
1.	2008	1.380.200	691.500	2.071.7000	182.482.000
2.	2009	1.521.300	792.350	2.313.650	334.180.000
3.	2010	2.581.480	892.800	3.474.280	854.899.000
4.	2011	2.782.900	1.021.900	3.804.800	1.252.436.000
5.	2012	3.021.150	1.491.450	4.512.600	1.789.896.000
6.	2013	3.340.200	1.630.380	4.970.580	2.027.560.000
7.	2014	3.685.250	1.835.450	5.520.700	2.547.178.000
8.	2015	3.800.150	2.040.540	5.840.690	2.993.114.000

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 20, 2019

Berdasarkan tabel perhitungan diatas menunjukkan data pertumbuhan biaya sosial kepada masyarakat lokal seperti pemberian santunan kepada masyarakat yang kurang mampu, bantuan pendidikan dan kesehatan. Sehingga rata-rata biaya sosial yang dikeluarkan oleh PT Djarum Makassar Sulawesi Selatan.



Statistik Deskriptif Variabel

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menguraikan mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum dari setiap variabel penelitian. Hasil pengolahan statistik deskriptif setiap variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Data Statistik Deskriptif Variabel

No	Variabel	Mean	Standar Deviasi	Maximum	Minimum	N
1	Biaya Sosial (BS)	2764203,75	911086,518	3800150	1381200	8
2	Biaya Lingkungan (BL)	1299546,25	514370,741	2040540	691500	8
3	Kinerja (Laba)	1497718125	1018452745	2993114000	18248200	8

Sumber: data diolah dengan menggunakan SPSS 20

Ditunjukkan bahwa selama periode delapan tahun (2008-2015) maka rata-rata (mean) yang diperoleh untuk biaya sosial sebesar 2764203,75 dengan nilai standar deviasi sebesar 911086,518. Selain itu, biaya sosial yang tertinggi sebesar 3800150 dan terendah sebesar 1381200. Sedangkan, rata-rata (mean) yang diperoleh untuk biaya lingkungan sebesar 1299546,25 dengan standar deviasi sebesar 514370,741 sehingga biaya lingkungan yang terbesar adalah 2040540 dan terendah sebesar 691500. Selanjutnya, rata-rata (mean) kinerja (laba) sebesar 1497718125 dengan standar deviasi 1018452745 sebesar serta nilai tertinggi sebesar 2993114000 dan terendah sebesar 182482000.

Uji Normalitas

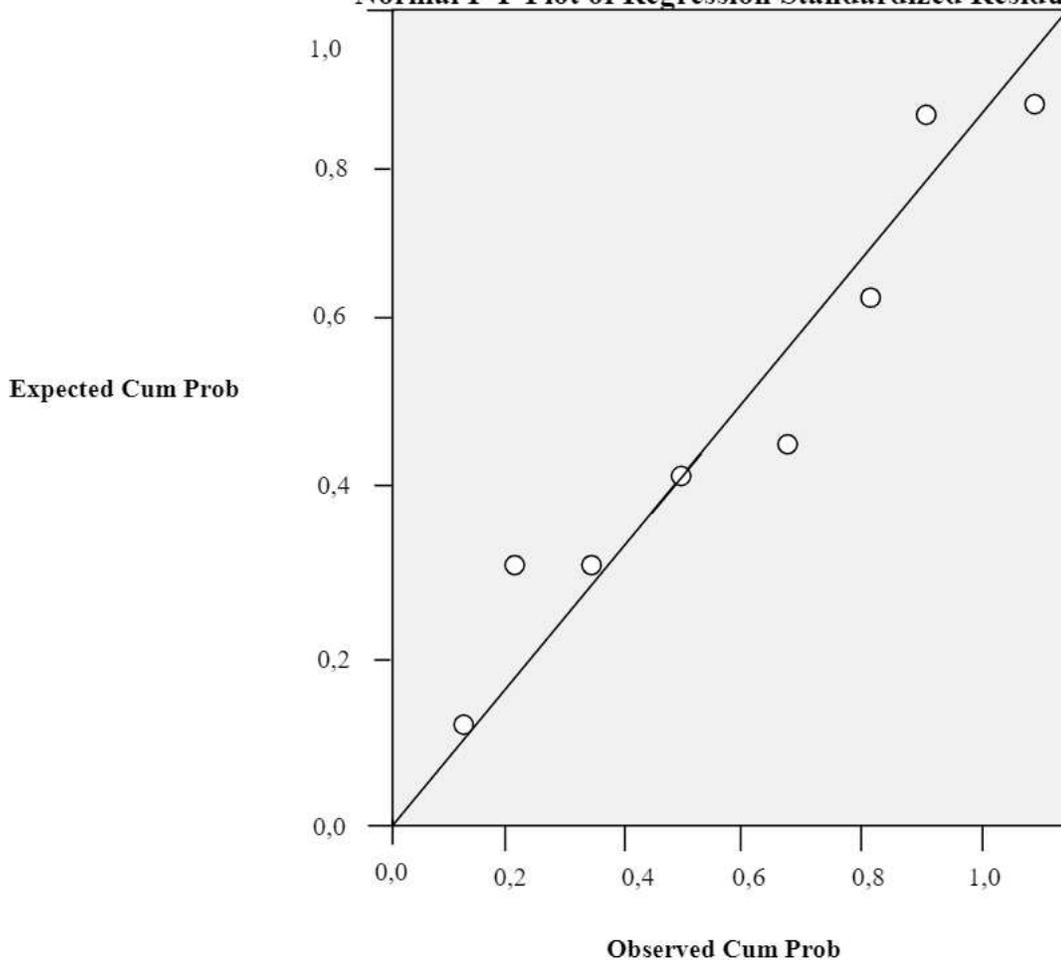
Pada kurva histogram, normalitas data dapat dilihat berdasarkan gambar kurva. Jika kurva memiliki bentuk kemiringan yang cenderung seimbang, baik



pada sisi kiri maupun sisi kanan dan kurva berbentuk lonceng yang hampir sempurna, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil olah data, grafik PP Plot menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal tersebut dan kurva histogram berbentuk lonceng yang hampir sempurna. Hal ini membuktikan bahwa data terdistribusi dengan normal sehingga model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Normalitas (Grafik P-P Plot)
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 20, 2019



Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai VIF dan nilai *tolerance*. Suatu model regresi dikatakan menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai $VIF \geq 10$ atau sama dengan $tolerance \geq 0,1$. Sebaliknya, apabila nilai $VIF \leq 10$ atau angka $tolerance \geq 0,1$ maka dapat dinyatakan bebas multikolinearitas. Berdasarkan hasil olah data, uji statistik menunjukkan bahwa nilai $VIF \leq 10$ atau angka $tolerance \geq 0,1$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

Tabel Data
Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Collineritas Statistik		Batas VIF	Kesimpulan
		Tollerance	VIF		
1.	Biaya Sosial (BS)	0,140	7,125	10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2.	Biaya Lingkungan (BL)	0,140	7,125	10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 20, 2019

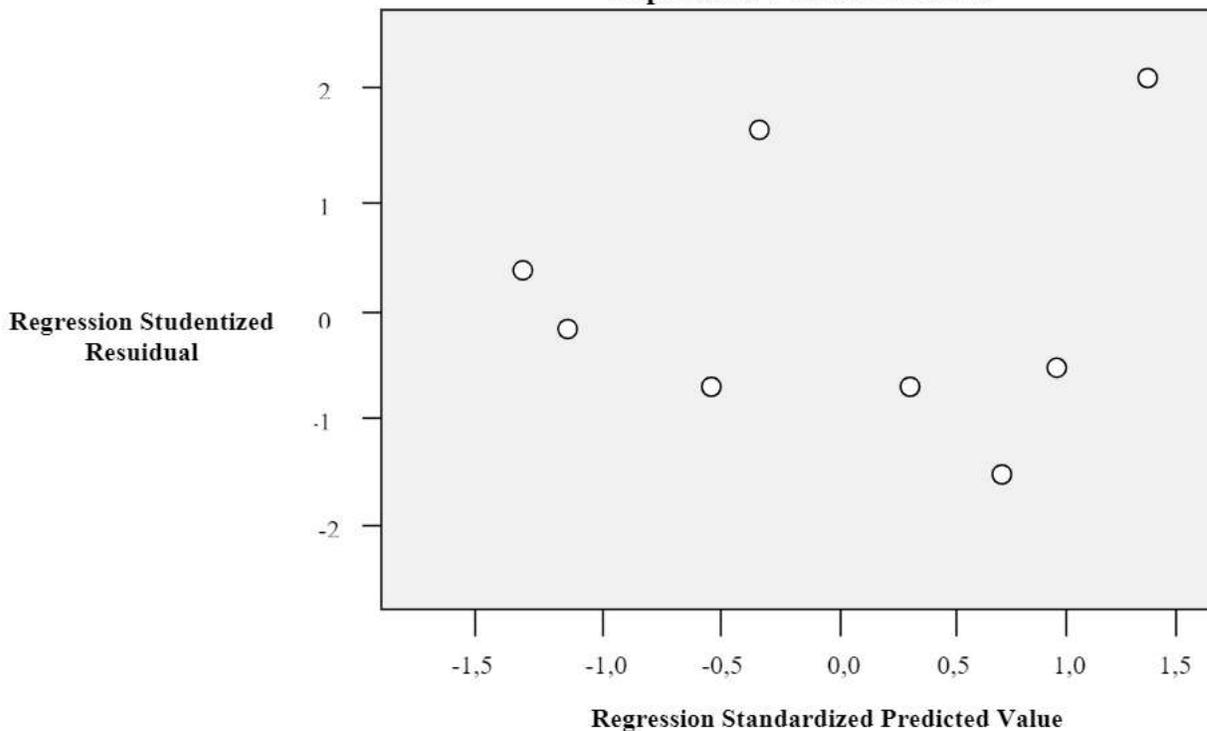
Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Salah satu cara untuk melihat adanya problem heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara lain prediksi variabel terkait (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) cara menganalisisnya yaitu jika terdapat pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Jika terjadi, indikasinya terdapat heteroskedastisitas. Dan



jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y, indikasinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot
Dependant Variabel: LABA**



Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 20, 2019

Analisis Regresi Linear

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dapat diketahui nilai konstanta sebesar -1295821051, koefisien regresi biaya sosial sebesar 400,868, koefisien biaya lingkungan sebesar 1296,960, dan standar errors sebesar 1222069039,6.



Tabel 4.4
Coefficients^a

Modal	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Correlation			Collinearity	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Part	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	-1295821051,023	122206939,606		-10,603	,000					
1 BS	400,868	109,635	,359	3,656	,015	,966	,853	,134	,140	7,125
BL	1296,960	194,193	,655	6,679	,001	,988	,948	,245	,140	7,125

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 20, 2019

Berdasarkan persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Jika variabel biaya sosial (X_1) naik sebesar 1 satuan maka kinerja (laba) (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 400,868 dengan asumsi bahwa biaya lingkungan (X_2) dan interaksi antara biaya sosial dan biaya lingkungan (X_1X_2) semua tetap dan konstan.
2. Jika variabel biaya lingkungan (X_2) naik sebesar 1 satuan maka kinerja (laba) (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1296,960 dengan asumsi bahwa biaya sosial (X_1) dan interaksi antara biaya sosial dan biaya lingkungan (X_1X_2) semua tetap atau konstan.
3. -1295821051 diartikan bahwa tanpa biaya sosial dan biaya lingkungan maka kinerja (laba) akan tetap mengalami penurunan sebesar 1295821051.

Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai R semakin mendekati angka 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai R semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Analisis Determinasi

Hasil regresi yang dilakukan diperoleh nilai dari R^2 sebesar 0,991% (9,91%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen yaitu biaya sosial dan biaya lingkungan terhadap variabel dependen yaitu kinerja





(laba) sebesar 9,91%, sedangkan sisanya sebesar 9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial biaya sosial (BS) merupakan dari hasil regresi parsial yang dilakukan diperoleh nilai t hitung variabel biaya sosial sebesar 3,656 dan tingkat signifikansi sebesar 0,015 yang bernilai kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel biaya sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja (laba), hipotesis pertama (H1) diterima karena kenaikan biaya sosial akan berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan PT Djarum Makassar. Sedangkan, berdasarkan uji parsial biaya lingkungan (BL) hasil olah data didapatkan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel biaya lingkungan sebesar 6,679 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel biaya lingkungan berpengaruh secara signifikansi terhadap kinerja (laba), hipotesis kedua (H2) diterima karena kenaikan biaya lingkungan akan berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan PT Djarum Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa biaya sosial PT Djarum Makassar Sulawesi Selatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja (laba) perusahaan karena biaya sosial PT Djarum mengalami peningkatan dan akan sangat mempengaruhi peningkatan laba di perusahaan PT Djarum Makassar.
2. Secara keseluruhan hasil analisis regresi 3berganda menunjukkan bahwa biaya lingkungan PT Djarum Makassar Sulawesi Selatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja (laba) perusahaan karena biaya lingkungan PT Djarum mengalami peningkatan dan akan sangat mempengaruhi peningkatan laba di perusahaan PT Djarum Makassar.





DAFTAR PUSTAKA

- Asih. 2012. *Corporate Social Responsibility*, Bandung: Alfabeta.
- Audrey, Sulvian, Bella. 2009. *Hubungan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*, Makassar.
- Buba, Zeth. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Sinar Sosro Di Makassar.*
- Budimanta, A., et.al. 2008. *Corporate Social Responsibility Alternatif bagi Pembangunan Indonesia. Indonesia Centre For Sustainability Development (ICSD):* Jakarta.
- Darwin, Ali. 2006, *Akuntansibilitas, Kebutuhan, Pelaporan dan Pengungkapan CSR Bagi Perusahaan di Indonesia.* Edisi III. Economic Business Review, Jakarta.
- Ebert, Ronald J, dan Griffin, Ricky W. 2003. *Bisnis*, Edisi terjemahan, prehalindo, Jakarta.
- Firman Menne. 2016. *The Influence Of Corporate Social Responsibility On Financial Performance: Evidence From Islamic Financial Institutions In Indonesia.* Makassar
- Freeman, 2004. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Boston: Ptman Publishing.
- Ghozali dan Chairiri. 2007. *Teori Akuntansi*, (online), (<http://staff.undip.ac.id/akuntansi/anis>, diakses 25 Juni 2013)
- Harahap, Sofyan Safari. 2003. *Teori Akuntansi.* Edisi Revisi. Rajawali Pers: Jakarta
- Iskandar, Wahyuni, Dian. 2012. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Bank Mega Tbk Cabang Makassar.* Skripsi Unhas. Makassar.
- Lako. Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi.* Erlangga. Jakarta.
- Lord Home and Richar Watss. 2006. *Teoritical Framework Of Corporate Responsibility*, (<http://champ-pride99.blogspot.com>. Diakses tanggal 24 Desember 2011)
- Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Social Responsibility*, Refika Aditama, Jakarta
- Khasali, Reinald. 2007. *Industri Berwawasan Lingkungan Antara Kebutuhan dan Politisi.* Media Akuntansi. No. 25/th. V.h.17-29
- Kusumawati, Siti. 2007. *Norma Hukum dan Bisnis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.* Jurnal Socioteknologi Edisi 12 Tahun 6
- McWilliams, A. dan D Siegel. 2007. *Corporate Social Responsibility: A Theory Of The Firm Perspective.* *Acdeimiy Of Management Journal*, 31:1854-872.





- Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen: Konsep, manfaat dan Rekayasa*, Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Mursitama, Tirta, dkk. 2011. *Corporate Social Responsibility di Indonesia (Teori dan Implementasi)*. Institute for Development Of Economic and Finance (INDEF)
- Nadya, Nyimas. 2011. *Keefektifan Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Geothermal Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Warga Komunitas Pedesaan (Kasus Anggota Kelompok Lkms Kartini Di Dusun Pamengpeuk Dan Dusun Pasirhaur, Desa Cihamerang, Kecamatan Kemandungan, Kabupaten SukaBumi, Jawa Barat)*. Skripsi. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Nurhadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nurul, Inayah, Shabir. 2014. *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT Semen Tonasa Dalam Upaya Pengembangan Masyarakat Sekitar*. Skripsi. Fakultas Ekono dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar
- Pearce, Jhon dan Robinson Riichard. 2008. *Strategic Management 10*. Salemba Empat: Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2007. *Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tentang perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggungjawab social dan lingkungan*. Lembaran RI Tahun 2007 No.40. Jakarta : Sekretariat Negara
- Susenohaji. 2003. *Environmental Managemen Accounting, Biaya Lingkungan, Informasi Strategis*. (Online). (<http://digilib.gunadarma.ac.id/>.. Akses 7 Agustus 2013)
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta. BPF
- Watt, R.L, dan Zimmerman.J.L. 1986. *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, Gresik: Fascho Publishing. Surabaya
- Wirakusuma, dan Yuniasi. 2012. Asosiasi Pengungkapan CSR dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Award (Isra) Periode 2011 dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011-2012. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, (Online), (<http://ejournal.unesa.ac.id/article/543/57/article.pdf>, diakses 20 Juni 2013)
[http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/60110/6/BAB%20IV%20Gambaran%20Umum%20Perusahaan .pdf](http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/60110/6/BAB%20IV%20Gambaran%20Umum%20Perusahaan.pdf)

